

Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah

Miftah Aziza¹, Arif Rahman¹, Syahrul Ramadhon²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Unggulan Aisyiyah

Key Words:

Program BQ, Kemampuan, Al-Quran

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan bagian terpenting dalam kehidupan umat Islam. Namun dilihat dari fakta yang terjadi di sekolah-sekolah yang berlabel Islami sekarang ini, masih banyak dijumpai peserta didik yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, SMP Unggulan Aisyiyah mengantisipasi dengan melakukan pembelajaran Al-Qur'an melalui program BQ. Artikel ini akan membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an melalui program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa: (1) tujuan dari program BQ, yaitu agar siswa saat lulus dari SMP Unggulan Aisyiyah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar; (2) pelaksanaan program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah dilakukan satu persatu dengan maju kedepan; (3) Evaluasi program BQ berupa tes lisan yang dilakukan setiap ujian semester.

How to Cite: Aziza. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Al - Qur'an merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Al- Qur'an adalah firman Allah Swt, barangsiapa yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an semata-mata karena Allah maka akan mendapatkan pahala dan kemuliaan-Nya. Al- Qur'an menduduki tempat sebagai dasar dan sumber yang utama bagi Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu sangat dibutuhkan adanya pendidikan dalam mempelajari Al-Qur'an, harapannya agar peserta didik mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik (Qiptiyah, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak yang signifikan pada sistem pendidikan di Indonesia, termasuk dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Seiring dengan perubahan tersebut, orang tua, pendidik, dan pengajar diharapkan memiliki sikap peduli terhadap keadaan dan dunia anak-anak saat ini. Dengan memiliki sikap peduli terhadap keadaan dan dunia anak-anak saat ini, orang tua, pendidik, dan pengajar dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Rahman (2016) menyebutkan bahwa pendidikan Islam harus merespon pengaruh teknologi dalam pendidikan Islam. Menurutnya kemajuan teknologi dapat dimaksimalkan dalam pengembangan pendidikan agama itu sendiri. Pendidikan Islam perlu melakukan reformasi dalam banyak aspek, termasuk sistem pendidikan agama Islam seperti metode dan teknik pengajaran Al Qur'an (Rahman, 2017)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tidak menutup kemungkinan akan banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam diri masyarakat yang akan berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karenanya, orang tua, pendidik, dan guru yang mengajar baca Al-Qur'an dituntut untuk memiliki sikap peduli akan keadaan dan dunia anak-anak sekarang ini.

Pengajaran baca Al-Qur'an telah menjadi fokus perhatian dalam beberapa tahun terakhir ini. Buku-buku panduan dan berbagai metode pengajaran telah dikembangkan untuk membantu individu dalam belajar baca Al-Qur'an dengan cara yang efektif. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa jenis metode pengajaran baca Al-Qur'an yang umum digunakan. Berikut adalah beberapa diantaranya: metode Iqra, metode ummi, metode Al-Qur'an hadrami, metode tartil, serta metode tilawati. Selain metode-metode yang sudah disebutkan diatas, terdapat juga berbagai metode pengajaran baca Al-Qur'an lainnya yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan pondok pesantren di Indonesia. Pemilihan metode yang tepat tergantung pada kebutuhan dan tingkat keterampilan peserta didik ketika pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, ternyata di dalam satu kelas banyak peserta didik yang belum memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu faktor yang menjadi penyebab peserta didik belum memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik yaitu faktor dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan juga dari pendidikan sebelumnya yang ditempuh peserta didik. Kemampuan siswa yang berbeda ini menunjukkan bahwa keragaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan dan budaya. Signifikansi latar belakang siswa, perlu diantisipasi dengan metode pembelajaran yang sesuai (Rahmawati et al., 2021). Maka dari itu antisipasi yang perlu dilakukan dari peristiwa diatas ialah dengan mengadakan pembelajaran Al-Qur'an melalui program BQ (Baca Al-Qur'an).

BQ (Baca Al-Qur'an) merupakan salah satu pelajaran tambahan yang sudah ada sejak beberapa tahun belakangan ini. BQ sendiri sengaja dibentuk sebagai salah satu mata pelajaran karena melihat zaman yang semakin maju dan berkembang, banyak manusia yang disibukan dengan urusan dunia sehingga lupa untuk mencari ridha Allah Swt. Pelajaran BQ memiliki banyak manfaat, maka dari itu pelajaran BQ sudah banyak diimplementasikan mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Salah satu sekolah yang mempunyai program BQ adalah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didiknya SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mempunyai program khusus yaitu program BQ. Program BQ diadakan karena melihat kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik yang beragam. Untuk program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dimasukkan pada mata pelajaran yang diadakan setiap 2 kali dalam satu pekan untuk kelas VII & VIII, dan setiap satu kali dalam satu pekan untuk kelas IX. Untuk guru pembimbingnya yaitu guru Ismuba SMP Unggulan Aisyiyah Bantul itu sendiri.

Program BQ berbeda dengan pengajaran mata pelajaran lainnya, pelajaran BQ diadakan diluar kelas seperti diadakan di mushalla dan di perpustakaan. Untuk program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul sendiri sudah berjalan sejak lama yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis memandang perlu untuk mengangkat suatu permasalahan yang diteliti dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah"

METODE

Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan 1. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Adapun untuk waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 7-18 Agustus 2023. Pada penulisan artikel ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis tujukan pada realitas yang ada hubungannya dengan pelaksanaan program BQ untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data deskripsi maka penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi.

DISKUSI

Tujuan program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Qur'an di sekolah - sekolah yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa terampil, paham, serta dapat mengimplementasikan isi dari kandungan Al-Qur'an baik dalam kegiatan Pendidikan maupun pada kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari atau mengajarkan kepada orang lain, sehingga pembelajaran baca Al-Qur'an dapat terus terlaksana sampai akhir zaman kelak.

Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dibentuk berdasarkan fakta yang terjadi lapangan, yang mana masih banyak dijumpai peserta didik yang belum memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik dan benar. Program BQ merupakan salah satu bentuk kerja sekolah yang murni diadakan dari sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul itu sendiri bukan dari pemerintah. Di SMP Unggulan Aisyiyah program BQ dimasukkan dalam mata pelajaran.

Adapun tujuan dari program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yaitu agar peserta didik setelah lulus dari SMP Unggulan Aisyiyah Bantul bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku. Selain dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku, peserta didik juga dituntut untuk bisa menulis tulisan arab.

Pelaksanaan Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Untuk pelaksanaan pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu pekan untuk kelas VII & VIII, dan setiap 1 kali dalam satu pekan untuk kelas IX. Metode yang dipakai dalam pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul adalah metode IQRO. Alasan mengapa menggunakan metode IQRO' yaitu karena melihat kebanyakan peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mengaji dengan IQRO' sehingga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dibagi menjadi 4 kelompok dalam setiap kelasnya yang disesuaikan berdasarkan dengan level yang sudah dicapai oleh masing-masing peserta didik. Tujuan dari pembagian kelompok tersebut yaitu agar pembelajaran dapat lebih intens. Berikut adalah tingkatan level pada pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

Tabel 1. Tingkatan level pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

| No | Level | Capaian |
|----|-------|-----------|
| 1 | A | Al-Qur'an |
| 2 | B | Iqro' 5&6 |
| 3 | C | Iqro' 3&4 |
| 4 | D | Iqro' 1&2 |

Pelaksanaan pembelajaran BQ (Baca Al-Qur'an) sendiri tidak sama seperti mata pelajaran lainnya, pelajaran BQ diadakan diluar kelas seperti diadakan di mushalla dan di perpustakaan. Cara yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, yaitu peserta didik maju satu persatu membaca halaman iqro' sesuai dengan capaian masing-masing, kemudian untuk yang yang tidak maju diminta untuk menulis huruf-huruf arab yang sudah ditulis guru pembimbing di papan tulis. Menurut salah satu guru pembimbing pembelajaran BQ ustadzah Tata

Guna bahwasannya sebelum pembelajaran BQ ini dikondisikan seperti hal di atas banyak peserta didik yang kurang fokus pada pembelajaran BQ.



Gambar 1. Pembelajaran BTQ di Perpustakaan



Gambar 2. Pembelajaran BQ di Mushalla

Pada pelaksanaan program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul tentunya tidak terlepas dari kendala dan masalah. Kendala yang paling sering dihadapi oleh guru pembimbing pembelajaran BQ, yaitu ketika menghadapi beberapa peserta didik yang tingkatan level membaca Al-Qur'annya tergolong masih dibawah, yang mana peserta didik tersebut membutuhkan waktu khusus untuk belajar baca Al-Qur'an lebih banyak lagi. Karena pada dasarnya belajar baca Al-Qur'an tidak cukup hanya di sekolah saja akan tetapi juga perlu adanya dorongan untuk belajar di rumah.

Evaluasi Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Tujuan dari evaluasi pembelajaran yang diadakan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yaitu untuk melihat dan mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Evaluasi program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah berbasis islami lainnya yaitu dengan menggunakan tes lisan yang diadakan setiap ujian semester. Adapun bentuk tes lisannya yaitu peserta didik diminta untuk membacakan soal yang berupa isi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan level baca Al-Qur'an peserta didik. Selain tes lisan peserta didik juga diminta untuk mengumpulkan buku tulis yang berisi materi-materi BQ yang ditulis peserta didik selama satu semester dan juga peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu kuning yang berisi capaian baca Al-Qur'an mereka. (Hidayah, Hanifiyah, & Zahro', 2022)

Untuk penilaian tes lisan sendiri dilihat dari seberapa lancar peserta didik pada saat membaca ayat-ayat Al-Quran yang diujikan oleh guru pembimbing pembelajaran BQ. Jika dirasa sudah lancar ketika membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang diujikan maka peserta didik tersebut naik satu level lebih tinggi. Kemudian hasil penilaian dari guru pembimbing dianalisis lebih lanjut untuk melihat kemajuan dan kendala apa saja yang dialami peserta didik pada saat belajar Baca Al-Qur'an.

Selain sebagai tolak ukur sedalam mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi BQ yang telah disampaikan oleh guru pembimbing, selanjutnya nilai-nilai peserta didik ini bisa untuk mengetahui seberapa efisiensi dan efektif proses pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, selain itu juga bisa menjadi tolak ukur bagi guru pembimbing program BQ dalam menyusun konsep pembelajaran BQ berikutnya.

KESIMPULAN

Program BQ yang diadakan oleh SMP Unggulan Aisyiyah Bantul merupakan langkah yang positif dalam mengatasi kurangnya kemampuan baca Al-Qur'an yang ditemui pada beberapa peserta didik di sekolah-sekolah berlabel Islami. Tujuan utama dari program ini adalah agar peserta didik yang lulus dari SMP Unggulan Aisyiyah Bantul memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku. Selain itu peserta didik SMP Unggulan Aisyiyah Bantul juga dituntut untuk bisa menulis tulisan arab. Di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul sendiri untuk program BQ dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu pekan untuk kelas VII & VIII, dan setiap 1 kali dalam satu pekan untuk kelas IX. Cara yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, yaitu peserta didik maju satu persatu membaca halaman iqro' sesuai dengan capaian masing-masing, kemudian untuk yang yang tidak maju diminta untuk menulis huruf-huruf arab yang sudah ditulis guru pembimbing di papan tulis. Menurut salah satu guru pembimbing BQ cara tersebut dinilai lebih efektif ketimbang cara yang pernah diterapkan sebelumnya. Evaluasi program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah berbasis islami lainnya yaitu dengan menggunakan tes lisan yang diadakan setiap ujian semester. Selain tes lisan peserta didik juga diminta untuk mengumpulkan buku tulis yang berisi materi-materi BQ yang ditulis peserta didik selama satu semester dan juga peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu kuning yang berisi capaian baca Al-Qur'an mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Program BQ di SMP Unggulan Aisyiyah". Shalawat dan salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulis ingin berterima kasih kepada: Bapak Dr. Arif Rahman, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya. Ustadz Syahrul Ramadhon, M.Pd. selaku guru pamong di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Temen-teman yang ikut berpartisipasi memberikan masukan untuk artikel ini. Penulis juga ingin berterima kasih pada pihak-pihak yang sudah mendukung dan menjadi sumber informasi sehingga penulis dapat merampungkan artikel ini. Penulis sadar bahwasannya artikel ini masih belum sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. H. (2013). Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul. 59-86.
 Hardivizon, Anrial. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. 68-86.

- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro', F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al - Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. 109-125.
- Julianto, A., Fitriah, A. (2021). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan. 175-184.
- Jumriani. (2021). Program Baca Tulis Al-Qur'an; Sebuah Habitiasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala. 19-25.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an DI TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. 275-290.
- Novianto, B., Nurzaha, F. K., & Syahmahasadika, A. (2022, Desember). Peningkatan Kemampuan Membaca Al - Qur'an Melalui Program Bengkel Al-Qur'an (Belajar Ngaji Kelompok) Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 8 Malang. 125-141.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. 100-110.
- Rahman, A. (2016). Islamic Education in The Era of Technological Wave: A Case in Indonesia Today. In Proceeding of International Conference on Islamic Education (pp. 127-134).
- Rahman, A. (2017). Reformasi dan Arah Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. LITERASI Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 75-88.
- Rahman, A. (2015). Esai-esai Pendidikan Islam dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Diandra.
- Rahmawati, H., Afifah, R., Cholifah, F. N., & Rahman, A. (2021). Signifikansi Kebudayaan dalam Pendidikan: Refleksi Identitas Keberagaman Siswa di Ruang Kelas. Belantika Pendidikan, 4(2), 64-70.
- Qiptiyah, T. M. (2021). Implementasi Program Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. 316-326.
- Sapuroh, S. (2022). Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP N 9 Rejang Lebong, 63-71.